

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Jam'iyah Sadarlah Kudus

#### 1. Sejarah Berdirinya Jam'iyah Sadarlah Kudus

Jam'iyah "Sadarlah" adalah salah satu dari sekian banyak grub rebana yang ada di Kabupaten Kudus khususnya di daerah Desa Ngembal rejo. Jam'iyah "Sadarlah" adalah suatu grub rebana yang ada di Desa Ngembal Rejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus tepatnya di Dukuh ngetuk. Jam'iyah ini berdiri pada tahun 2009 yang di prakarsai salah satu tokoh masyarakat di Dukuh Ngetuk yang bertujuan untuk berdakwah melalui seni musik. Pada awal terbentuknya ada sekelompok pemuda yang berjumlah tiga orang yang selalu mengikuti kegiatan pengajian di berbagai tempat. Setelah banyak mengikuti kegiatan tersebut mereka berinisiatif membentuk grub rebana untuk menampung para pemuda di dukuh ngetuk dan setelah itu tiga pemuda tersebut menemui salah satu tokoh agama yang ada di desa tersebut untuk meminta restu dan meminta nama grub yang di bentuknya. Setelah menemui salah satu tokoh agama di desa dan terbentuklah grub rebana jam'iyah "Sadarlah".<sup>1</sup>

Nama "Sadarlah" sendiri adalah penggabungan dari tiga nama mushola di dukuh Ngetuk yaitu Safinatul Mu'minin, Darussa'adah, dan Falahul Huda. nama tersebut dibuat berdasarkan anggota jamiyah tersebut terdiri dari tiga mushola itu. Dan harapan tokoh tersebut agar anak muda dapat membantu untuk berdakwah untuk kalangan anak muda. Dengan berdirinya jam'iyah ini dapat menciptakan anak muda yang berakhlak mulia. Tanggapan masyarakat pun sangat baik karena pada zaman itu belum ada perkumpulan anak muda di dukuh ngetuk ini.<sup>2</sup>

Kegiatan di dalam jam'iyah sadarlah juga mengajarkan untuk cinta kita kepada baginda Nabi Muhammad SAW karena setiap malam senin mengadakan acara pembacaan maulid al barzanji di antara tiga mushola tersebut. Tetapi yang paling sering diadakan di mushola Safinatul Mu'minin karena di sekitar tempat mushola tersebut banyak anak muda yang tertarik mengikuti kegiatan jam'iyah. Dan salah satunya juga sebagai

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Mas Hasan sebagai ketua jam'iyah sadarlah

<sup>2</sup> Wawancara dengan Mas Hasan sebagai ketua jam'iyah sadarlah

tempat Latihan rebana atau hadroh jam'iyah sadarlah.<sup>3</sup>

Semakin lama anggota dari jamiyah "Sadarlah" semakin banyak yang bermula 3 orang saja menjadi 15 orang dan terus berkembang antusias anak muda di dukuh Ngetuk mulai ada dan dilatihlah mereka untuk bisa bermain rebana atau hadroh agar lebih enak di dengar. Setelah beberapa bulan dilatih untuk bermain rebana mereka mencoba tampil di acara pembacaan maulid al barzanji di mushola hasilnya tidak mengecewakan, masyarakat juga suka dan mendukung acara tersebut dan semakin lama semakin banyak yang hadir di mushola safinatul mu'minin untuk ikut membaca maulid al barzanji bahkan sampai mendapatkan undangan untuk mengisi acara pembacaan maulid di rumah tetangga. Bahkan ketenarannya sampai terkenal di desa desa tetangga karena pada zaman itu masih jarang anak-anak muda yang mau untuk ikut kedalam jam'iyah rebana karena masuk jam'iyah dianggap tidak keren. Tapi dengan adanya jam'iyah jam'iyah yang besar mengangkat kembali sholawat di dunia modern menjadi penyemangat anak muda untuk membuat grup rebana seperti mereka contoh saja Ahbabul Mustofa, Asy-syauq, dan al mubarak yang sudah sudah terlebih dahulu terbentuk. Jam'iyah sadarlah juga ingin seperti mereka yang sudah terkenal dan mempunyai nama besar untuk berdakwah melalui sholawat.<sup>4</sup>

Setelah beberapa tahun berjalan jam'iyah sadarlah sempat meredup di karenakan kesibukan anggotanya yang rata rata sudah bekerja. Dulu saat awal pembentukanya rata-rata anggotanya masih bersekolah jenjang SMA dan yang bekerja hanya tiga orang yang membentuk jam'iyah itu sendiri. Akhirnya tiga pemuda yang membentuk jam'iyah ini berinisiatif melatih anak anak di sekitar untuk menjadikn penerus. Mereka megumpulkan anak anak yang sering ikut acara di mushola dan mengajaknya untuk latihan rebana dan setelah di latih beberapa tahun maka terbentuklah sadarlah junior yang berisikan anak anak di dukuh Ngetuk. Beberapa acara yang di hadiri jam'iyah sadarlah sadarlah junior di ikutkan untuk mengisi juga agar bisa melatih mental dan memperkenalkan ke halayak luas, juga sebagai cara agar memperkenalkan sholawat sejak dini Setelah beberapa tahun sadarlah junior ikut mengisi mulailah ada perkembangan dan dapat menggantikan anggota anggota

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Mas Hasan sebagai ketua jam'iyah sadarlah

<sup>4</sup> Wawancara dengan Mas Hasan sebagai ketua jam'iyah sadarlah

“Sadarlah” yang mulai ada kesibukan masing-masing. Sampai sekarang anggota sadarlah junior masih aktif di keanggotaan sadarlah. Ada juga beberapa yang Angkatan pertama yang masih aktif di keanggotaan sadarlah. Proses perkembangan “Sadarlah” junior juga tidak mudah dikarenakan masih sedikit juga peminat untuk bermain alat musik hadroh. Juga butuh kesabaran untuk melatih anak-anak karena sedikit sulit melatih anak-anak dibandingkan melatih orang dewasa.<sup>5</sup>

Di dalam jam’iyah “Sadarlah” juga ada beberapa peraturan yang harus di taati oleh setiap anggota dibuatnya peraturan bertujuan untuk mendisiplinkan anggota seperti bisyaroh disetiap undangan tidak akan di bagikan tapi dijadikan uang kas untuk keperluan jam’iyah seperti peremajaan alat rebana, keperluan membeli seragam supaya tidak memberatkan anggota dll. Juga saat pembacaan maulid al-barzanji maupun maulid simtudduror berlangsung anggota diwajibkan tidak memegang hp kecuali kalo ada keperluan yang penting, dan saat canecaan berlangsung tidak boleh ada merokok. Peraturan tersebut dibuat untu bertujuan supaya anggota bisa khusus’ untuk mendengarkan maulid yang dibacakan karena pembacaan maulid termasuk acara sakral yang berisi sanjungan kepada baginda nabi Muhammad SAW<sup>6</sup>

Oleh karena itu rata-rata anggota jam’iyah “Sadarlah” dapat merubah akhlak atau perilaku mereka karena dari perubahan yang kecil akan dapat menjadi perubahan yang besar bagi diri mereka maupun bagi semua anggota<sup>7</sup>

## 2. Aktifitas dan Keanggotaan Jam’iyah

Kegiatan di dalam jam’iyah sadarlah meliputi kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan saat menerima undangan dari masyarakat. Kegiatan mingguan yakni kegiatan latihan rebana karena pada dasarnya jam’iyah ini dibuat untuk berdakwah melalui musik jadi di adakan latihan rebana supaya bisa mengikuti trend trend sholawat masakini dan mengasah kemampuan anggota jam’iyah. Kegiatan kedua yakni kegiatan bulanan yaitu selapanan jam’iyah yang diadakan di rumah rumah anggota secara bergilir kegiatan tersebut bertujuan untuk menjalin silaturahmi kesesama anggota dan supaya mendapatkan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Mas Hasan sebagai ketua jam’iyah sadarlah

<sup>6</sup> Wawancara ddengan Mas Hasan sebagai ketua jam’iyah sadarlah

<sup>7</sup> Wawancara dengan Mas Hasan sebagai ketua jam’iyah Sadarlah

berkah dari acara bulanan ini. Susunan acara di dalam kegiatan bulanan adalah pembacaan rotibul hadad dan dilanjutkan pembacaan maulid simtudduror atau maulid berzanji setelah selesai pembacaan tersebut dilanjutkan istirahat dan berbincang bincang santai. Kegiatan yang ketiga yakni ketika menerima undangan dari masyarakat seperti undangan untuk mengisi acara sunatan, puputan, dan pernikahan kadang saat ada bulan bulan tertentu juga mengisi untuk memeriahkan acara pada bulan tersebut, seperti bulan maulud.

Rata-Rata jenjang Pendidikan anggota jam'iyah sadarlah hanya sampai pada tahap Sekolah Menengah Keatas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dan setelah menyelesaikan jenjang tersebut mereka para anggota memilih untuk bekerja. Adapun yang melanjutkan ke jenjang selanjutnya yakni di unversitas, namun hanya beberapa yang ingin melanjutkannya bahkan bisa di hitung dengan jari. Karena faktor lingkungan yang mempengaruhi para anggota untuk tidak melanjutkan ke universitas namun memilih untuk bekerja, di samping untuk mencukupi kebutuhan masing-masing namun juga mencari pengalaman bekerja.

Jam'iyah sadarlah termasuk jam'iyah yang netral dengan berbagai versi. Didalam rebaana atau hadroh ada beberapa versi atau model antara lain versi habsyi yaitu variasi atau ketukan yang rancak atau bersama-sama dengan menggunakan beberapa alat rebana seperti rebana, tam, bas\ jedur, darbuka,dan kecrek. Variasi habsyi ini cenderung sangat meriah karena menggunakan banyak alat. Versi ini digunakan hampir di seluruh Indonesia namun yang mempelopori rata-rata dari Jawa Tengah. Yang kedua yakni versi banjari yaitu versi yang menggunakan intonasi nada yang tepat dan rapi, versi banjari menggunakan ritme terbang yang rapi dan alat yang digunakan hanya rebana dan basa banjari yang notabanya bersuara mengaung Panjang. Versi ketiga yakni versi kontemporer yaitu versi yang menggunakan rumus yang asal tapi tidak meninggalkan kaidah rebana dan menggunakan rumus 3\4 ada pun beberapa sholawat yang cukup terkenal seperti alangkah indahnya, dan innafiljannati. Jam'iyah sadarlah menggunakan semua versi di atas karena mencoba untuk bisa menyatukan semua versi walaupun tidak bisa semirip versi asli di atas namun setidaknya bisa mendekati dan bisa menyanggupi apa yang di inginkan masyarakat, karena masyarakat juga sebagai bentuk penilaian bagi jam'iyah apabila jam'iyah itu bisa melantunkan

apa yang di inginkan masyarakat akan di anggap bagus oleh masyarakat, namun sebaliknya apabila cenderung ke satu versi dan tidak mau merubah pemikiran sesuai peminat masyarakat akan di anggap kurang bagus.

**Tabel 4.1 Identitas Narasumber**

No	Nama	Usia	Peran	Jenis Kelamin	Alamat
1	Hasan	35	Vocal	Laki-Laki	<b>Dukuh kauman Ngembal Rejo</b>
2	Sigit	25	Vocal	Laki-Laki	Dukuh boto lor ngembal rejo
3	Ahmad	24	Pemain alat	Laki-Laki	Dukuh ngetuk ngembal rejo
4	Salsa	24	Pemain alat	Laki-Laki	Dukuh ngetuk ngembal rejo
5	Nurul Falah	23	Pemain alat	Laki-Laki	Ngetuk ngembal rejo

### 3. Struktur Organisasi di jam'iyah Sadarlah

Pembuatan struktur organisasi ini bertujuan untuk memudahkan kinerja anggota dalam berorganisasi. Berikut struktur organisasi di jam'iyah sadarlah. Pertama mas Udin atau mas Hasan Fahrudin yang menjabat sebagai ketua dan yang paling sepuh di antara anggota yang lain. Dipilihnya mas Udin ini didasari karena mempunyai banyak pengalaman di bidang organisasi dan sudah di anggap mampu untuk memimpin jam'iyah sadarlah agar lebih baik. Yang kedua yakni mas rif'an yang menjabat sebagai wakil ketua mas Udin dan mas Rif'an dari segi umur tidak terpaut jauh maka dari itu mas Rif'an di jadikan sebagai wakil ketua karena dapat mengayomi para anggota dengan hati yag tenang. Yang ketiga ini ada dua orang yang mengisi jabatan ini yaitu jabatan menjadi sekretaris, sekretaris satu Bernama Nurul Falah atau mas Nurul dan yang kedua yaitu Aulia Salsa Bila atau bisa di panggil mas Salsa. Beliau ini pandai dalam hal sekretaris dan pengeditan seperti mengedit undangan, surat ijin dan lain lain. Sekretaris di butuhkan untuk mencatat keluar masuknya surat di dalam keorganisasian jam'iyah sadarlah dan mereka berdua cukup mampu dalam hal tersebut dikarenakan memiliki pengalaman



yang luas di bidang tersebut. Yang ke empat yaitu Yusuf Julianto atau bisa dipanggil mas ucok bisa juga mas yusuf, mas yusuf menjabat sebagai bendahara sama seperti mas nurul dan mas salsa, mas yusuf juga memiliki berbagai pengalaman yang cukup untuk menangani perbendaharaan di dalam jam'iyah sadarlah.

Masing-masing struktur organisasi di jam'iyah sadarlah memiliki peran penting untuk mengatur semua kegiatan maupun keuangan yang ada dalam jam'iyah sadarlah tersebut walaupun hanya sampai di bendahara namun sudah cukup untuk membackup semua hal yang menyangkut keorganisasian, karena mereka semua yang menjabat memiliki pengalaman yang mumpuni untuk membimbing para anggota jam'iyah sadarlah itu sendiri

Dari struktur diatas memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pertama ketua sebagai yang memegang dan mempunyai peran penting dalam memajukan jamiyah. Semua yang diusulkan oleh anggota maupun pengurus harus disetujui oleh ketua. Kedua adalah wakil ketua bertugas sebagai pengganti apabila ketua berhalangan hadir saat acara rutinan jamiyah seperti membuka acara rutian dan sebagainya. Ketiga sekretaris di sini sekretaris ada dua yang mempunyai peran masing masing.sekretaris satu mempunyai tugas menerima apabila ada jadwal undangan, sebenarnya semua anggota bisa menerima job undangan namun harus melakukan konfirmasi kepada sekretaris satu dan sekretaris satu mengkonfirmasi kepada ketua diterima atau tidaknya undangan tersebut. Apabila ketua menyetujui undangan untuk mengisi acara tersebut maka tugas sekretaris satu mengkonfirmasi ke sekretaris dua untuk dibuatkan jadwal undangan dan di share kepada seluruh anggota jam'iyah sadarlah. Keempat yaitu bendahara yang bertugas mengatur keuangan di dalam jam'iyah "Sadarlah".

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 juli 2023 sampai 31 juli 2023 ini menemukan beberapa hasil terkait dengan judul penelitian pertama tama, narasumber yang sudah di wawancarai oleh peneliti adalah seorang anggota jam'iyah Sadarlah yang merasakan perubahan dari segi perubahan akhlak dan kualitas hidup

Dalam wawancara ini mencari informasi mengenai perubahan akhlak dan kualitas hidup sepeti yang di paparkan di bab 2 ini

menggunakan teori yang ada di bab 2

### 1. Deskripsi Perubahan Akhlak Jamaah Jam'iyah Sadarlah

Dalam perubahan akhlak pada anggota jam'iyah sadarlah yang terdiri dari 4 responden rata-rata mendapatkan perubahan akhlak. Berdasarkan wawancara terhadap empat responden jamaah jam'iyah sadarlah, peneliti mengumpulkan beberapa keterangan terkait dengan perubahan apa saja yang dialami oleh jamaah jam'iyah sadarlah. Perubahan akhlak tersebut seperti, yang berawal dari penasaran akan rebana namun seiring berjalannya waktu dapat menyukai rebana dan dapat juga merubah akhlaknya walaupun tidak langsung terjadi perubahan yang signifikan akan tetapi terdapat perubahan yang sedikit namun sangat berarti bagi responden. Ada juga yang berawal mula karena ajakan dari teman untuk mengikuti jam'iyah namun dari ajakan tersebut membuat responden dapat merubah akhlaknya, tidak hanya itu namun ada yang sudah bisa bermain rebana dengan mengikuti jamiyyah sadarlah responden dapat merubah perilakunya seperti yang awal mula sering emosi sekarang lebih bisa mengontrol emosi di dalam diri responden, ada yang berkelakuan tidak baik semenjak mengikuti jam'iyah dapat merubah kelakuannya dengan baik. Ada yang sering minum minuman keras dengan masuknya ke jam'iyah sadarlah menjadikan responden mengurangi kegiatan minum tersebut, ada yang sering berbicara kotor seperti “asu” “celeng” “babi” namun dengan ikut sadarlah bisa sedikit untuk tidak mengucapkan kata-kata kotor tersebut. Hal tersebut menjadikan salah satu perubahan yang dialami oleh anggota jamiyyah sadarlah yakni dalam perubahan akhlaknya

Perubahan akhlak yang sering minum minuman keras menjadi berkurang kebiasaan minum minuman keras. Sebagai mana yang di sampaikan oleh narasumber Sigit

“aku biyen seng jenenge minum mabok iku ra keno di tinggal neng semenjak melok sadarlah kabeh iku iso tak timnggal” yang artinya “dulu saya yang namanya minum minuman keras itu tidak bisa saya tinggalkan namun setelah ikut sadarlah semua itu saya tinggalkan”

Demikian juga dengan penuturan mas salsa. Dengan kebiasa sering berkata kasar yang menyatakan bahwa “ndek mbiyen aku sering misoh bahkan dadi kebiasaan ku misoh mbendino lek tapi soyo sue dengan masuk e aku nek sadarlah dadi sitik mandek I misoh ku neng pas wayah emosi ya kadang metu misoh e” yang

artinya “dari dulu saya sering berkata kasar bahkan sudah menjadi kebiasaan saya berkata kasar setiap hari namun dengan saya masuknya saya di sadarlah menjadi sedikit berkurang berkata kasar namun saat saya emosi kadang-kadang keluar kata kata kasar tersebut”

Narasumber yang pertama yaitu, Sigit yang berusia 25 tahun narasumber mengikuti jam'iyah sadarlah sejak 2017. Narasumber dapat merubah akhlak setelah masuk ke jam'iyah sadarlah sebelum masuk ke jam'iyah sadarlah narasumber berpenampilan agak kurang baik seperti mewarnai rambut dan sering minum minuman keras setelah masuk ke jam'iyah sadarlah narasumber dapat merubah sedikit demi sedikit akhlak nya. Narasumber bercerita kenapa dia bisa ikut jam'iyah sadarlah dan kenapa bisa memilih sadarlah.

“Kok bisa alat perkusi yang simple dan sangat-sangat tradisional bisa menghasilkan nada yang indah dan meriah bahkan enak juga untuk didengar sampai yang menghadiri acara yang ada rebananya pasti sangat menikmati alunan nada sholawat yang di iringi musik rebana ini. Dan setelah menelusuri hal tersebut saya akhirnya belajar rebana dan mengenal mauid, ngaji dan lain lain. Dulu tujuan saya ini hanya sekedar ingin mengisi waktu luang, mendapatkan makanan dan rokok juga ketenaran. Namun semenjak ikut dalam jam'iyah “Sadarlah” semua itu merubah semuanya dan menjadikan ikut rebana itu bertujuan mengharap syafaat baginda nabi Muhammad SAW dan sudah mengaggap setiap pembacaan maulid itu sakral dan harus mempunyai adab dan tata krama dalam pembacaanya maupun yang mendengarkanya. Saya mengikuti jam'iyah “Sadarlah” sejak tahun 2017 karena ajakan teman yang dulu pernah bergabung dengan jamiyah “Sadarlah”.

Dulu Mas Sigit adalah anak motor dan pada zaman dulu pandangan masyarakat dengan anak motor adalah pandangan negatif dan beliau juga ikut kegiatan yang tidak begitu positif seperti mewarnai rambut sering mabuk mabukan dan sering sekali berkata kata kasar misoh seperti asu, celeng, kake'ane. Namun setelah mengikuti jam'iyah “Sadarlah” beliau mengubah sedikit demi sedikit dan juga usia juga mempengaruhi perubahan yang terjadi pada narasumber.

Dari segi akhlak beliau juga menceritakan berkat “Sadarlah” beliau merubah dan memfokuskan diri dalam beribadah dan



bertatakrama kepada semua orang.<sup>8</sup>

Narasumber yang kedua bernama Mas Ahmad yang berusia 24 tahun dan berposisi sebagai pemegang alat darbuka sebelum mengikuti jamaah jam'iyah sadarlah narasumber selalu tergesa gesa dan cenderung tidak sabar juga sering emosi seperti suka marah marah narasumber selaku anggota berkata bahwasannya:

“Saya mengikuti jam'iyah “Sadarlah” pada tahun 2014 saat masih di MTs (Madrasah Tsanawiyah) menikuti karena tertarik kepada kesenian rebana. Sejak dari kecil memang sudah mengenal sholawat karena di kalangan keluarganya suka dengan sholawat dan salah satu dari orang tua saya memang dulu ada yang bisa bermain rebana dan kesukaan orang tua saya menurun ke saya. Saat itu saya hanya ingin mengikuti rebana untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat dan ingin belajar rebana agar bisa ikut ke dalam grup rebana di sekolah. Saya dulu sering lo mas emosi marah marah ketika keinginan saya tidak terkabul dan harus ada di hari itu juga, namun di sadarlah saya di ajarkan untuk bersabar dan berjuang untuk mencapai keinginan tersebut”

Dulu beliau di tempatkan di posisi vokal karena waktu itu jam'iyah “Sadarlah” kekurangan vokal. Setelah itu beliau mengajukan diri untuk pindah posisi sebagai penabuh rebana dengan posisi penabuh terbang. Beliau sempat ingin vakum di jam'iyah sadarlah karena ada masalah yang membuatnya merasa tidak nyaman, namun para anggota lain membantu masalahnya dengan cara kekeluargaan dan akhirnya bisa terselesaikan dengan baik. Beliau bercerita masalah itu terjadi selama hampir setahun dan dalam waktu hampir satu tahun itu beliau malas mengikuti kegiatan di jam'iyah namun dengan bantuan anggota lain yang lebih dewasa bisa terselesaikan. Memang dulu beliau mengakui masih labil karena masih berumur 17 tahun dan masih masamanya mencari jati diri jadi masih tidak dapat mengendalikan diri. Namun dengan bimbingan anggota lain yang lebih dewasa sedikit demi sedikit dapat merubah akhlak beliau. Yang dulunya gampang tersulut emosi sekarang siring berjalanya waktu beliau merubah akhlaknya.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara kepada Mas Sigit narasumber pertama, anggota jam'iyah Sadarlah

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ahmad narasumber ke dua, anggota jam'iyah Sadarlah

Narasumber yang ke empat Bernama mas salasa yang berumur 24 tahun saat pertama mengikuti latihan narasumber tidak bisa apa-apa bahkan sangat asing dengan alat-alat rebana itu. Pertama dia malu karena belum bisa apa-apa, namun dengan rasa kekeluargaan yang ada di jam'iyah sadarlah membuat nyaman narasumber dalam setiap latihan. Narasumber berkata "Ketika kita nyaman dalam melakukan sesuatu maka akan cepat merasuk ilmu yang didapatkan". Akhirnya setelah beberapa lama beliau bisa menggunakan satu alat. Alat itu di sebut juga bass/jedur juga disamping itu dulu memang baru kekurangan personil yang bisa memegang alat tersebut. Setelah beberapa tahun masuk dalam personil inti dengan memegang alat bass atau jedur.

Narasumber bercerita dalam segi akhlak narasumber banyak ada perubahan lebih bisa mengontrol emosi karena dalam jam'iyah "Sadarlah" mengedepankan kekeluargaan jadi narasumber merasa nyaman dan mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat bagi dirinya, dan bagi kehidupannya karena tanpa disadari para anggota mengajarkan apa arti sopan santun dalam bertingkah laku, baik dengan orang sekitar maupun saat pembacaan maulid. Aturan yang dilakukan untuk mengajarkan kita agar disiplin dan menghormati sesama manusia. Kita menyembah tuhan dan mengagungkan tuhan jadi kita setidaknya menghormati ciptaan tuhan apapun wujudnya. Akhirnya peraturan itu tertanam di kehidupannya sehingga sekarang dapat disiplin waktu dan lebih menghormati sesama. Narasumber juga berkata

"saat saya masuk ke sadarlah memang terbilang sering berkata kasar dan sering sekali mengucapakan kata asu, celeng, jancok. Saya juga pertama malu mas karena ikut jam'iyah ini saya merasa tidak pantas karena sering berkata kata kasar tapi di sadarlah tidak membedakan dan semua sama"

Sepeti yang disampaikan oleh Mas Salsa selaku narasumber yaitu:

"Bahwa jamiyah "Sadarlah" sangat berpengaruh dalam segi kualitas hidup setelah mengikuti jam'iyah "Sadarlah" saya dapat bermain rebana dan banyak mendapatkan tawaran untuk ikut ke jam'iyah lain dan mendapatkan sedikit bisyaroh. Di jam'iyah "Sadarlah" juga ada yang handal dalam segi disain grafis dan beliau meminta untuk mngajari dan akhirnya dapat ilmu disain dan menjadikan ladang untuk

mencari uang. Walaupun tidak seberapa namun bisa utuk uang jajan sehari-hari.<sup>10</sup>

Narasumber ke empat bernama mas nurul berposisi memegang alat rebana, saat sesi wawancara ia bercerita pertama kali masuk ke jam'iyah sadarlah adalah sebagai pelengkap untuk mengisi anggota yang tidak dapat hadir saat ada acara atau undangan narasumber memegang alat rebana. Setiap kali ada undangan dari berbagai macam acara beliau selalu diajak mengikuti untuk melengkapi bagian pemain alat yang kurang. Beliau yang mempunyai banyak kelebihan dalam segi akhlak yang baik dan kehandalan serta keluwesan dalam memainkan alat rebana maka dari itu beliau sering diajak ikut mengisi acara pada saat undangan. Namun seiring berjalannya waktu beliau di rekrut sebagai anggota resmi jam'iyah sadarlah dengan pertimbangan yang matang melihat dari kelebihan dan ketrampilan yang dimiliki oleh beliau. sebagaimana beliau menerima penawaran masuk di anggota jam'iyah sadarlah ini karna didalam jam'iyah sadarlah menurut pandangan beliau itu merupakan jam'iyah yang sistem kekeluargaannya sangatlah baik yang mampu merangkul semua anggota yang ada, serta rasa kasih sayang kekeluargaannya yang ada dan nyata itulah yang melatarbelakangi beliau menerima ajakan masuk sebagai anggota jam'iyah sadarlah tersebut.

Sebagaimana dilihat dari segi akhlak beliau yang masih belum menemukan perubahan yang ada pada dirinya baik sebelum maupun sesudah mengikuti jam'iyah sadarlah tersebut. Dalam hal ini beliau menyatakan bahwa belum ada perubahan yang dimiliki serta beliau masih semangat dalam mengikuti berbagai macam acara dan kegiatan yang ada pada jam'iyah sadarlah dengan senang hati yang berlandaskan asas kekeluargaan pada jam'iyah sadarlah tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Salsa narasumber ke tiga anggota jam'iyah sadarlah

<sup>11</sup> Wawancara dengan Nurul Falah narasumber ke empat

**Tabel 4.2 Perubahan Akhlak pada Narasumber**

No	Nama Narasumber	Perubahan Akhlak
1	Mas Sigit	Perubahan akhlak yang terjadi adalah merubah kebiasaan yang semula buruk menjadi baik seperti berkata kasar (mengumpat) dan sekarang memfokuskan diri memperbaiki diri dan tata krama kepada semua orang.
2	Mas Ahmad	Perubahan akhlak yang terjadi adalah dapat merubah sifat atau karakter yang semua suka emosi dan tergesa gesa menjadi lebih sabar dan lebih teliti dalam semua perbuatan maupun perkataan
3	Mas Salsa	Perubahan akhlak yang terjadi adalah dapat mengontrol emosi dan dapat mengontrol untuk tidak berkata kata kasar karena adanya dorongan dari para anggota untuk tidak membedakan satu sama lain
4	Nurul Falah	Tidak ada perubahan akhlak karena mengikutinya dengan senang hati

## 2. Deskripsi perubahan kualitas hidup Jamah Jam'iyah Sadarlah

Dalam kehidupan sehari-hari tidaklah lepas dengan adanya perubahan begitu juga yang terjadi pada anggota jam'iyah sadarlah yang merasakan adanya suatu perubahan dalam kehidupannya. Perubahan merupakan suatu hal yang dialami oleh setiap manusia. Dalam perubahan yang dirasakan oleh anggota jamiyyah sadarlah ini merasakan perubahan dalam kualitas hidup. Perubahan dalam kualitas hidup ini dapat terjadi karna di jamiyyah bukan hanya mengedepankan dakwah secara tatap muka seperti saat ada undangan atau kegiatan pengajian saja melainkan pada kehidupan sehari-hari mulai dalam pada kegiatan latihan bersama sampai pada kegiatan perkumpulan anggota dalam forum santai. Dalam forum santai para anggota jamiyyah sadarlah ini bisa berbagi pengalaman yang dirasakannya perubahan dalam kehidupan, hal tersebut kegiatan berbagi pengalaman yang terjadi antar anggota sadarlah ini dapat

menjadikan suatu motivasi pembelajaran serta pengalaman baru yang didapatkan melalui kegiatan pada forum santai tersebut. Seperti pada saat kegiatan forum yang dimana terdapat seorang anggota yang sudah menguasai suatu bidang tertentu, dan anggota lain dari jamiyyah sadarlah berkeinginan untuk bisa dalam bidang tersebut maka anggota jamiyyah yang bisa dapat mengajarkan ilmu yang dia punya kepada anggota yang ingin belajar dalam bidang tersebut. Menurut badan Kesehatan dunia (WHO) perubahan kualitas hidup bukan hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan namun juga adanya keseimbangan fungsi fisik dan mental yaitu yang meliputi fungsi fisik, psikologi, dan sosial<sup>12</sup>. Maka melalui kegiatan forum santai inilah terjadinya pertukaran pengalaman yang dapat menjadikan perubahan dalam kehidupan khususnya perubahan yang terjadi pada kualitas hidup fisik maupun mental anggota jamiyyah sadarlah.

Narasumber yang pertama menuturkan ada beberapa peraturan dan kegiatan yang di buat jam'iyah sadarlah yang dapat merubah akhlak beliau dan yang saya suka adalah saat kegiatan pembacaan maulid berlangsung. Tanpa di sadari kualitas hidupnya juga berubah. Saat sudah fokus pada beribadah segi ekonomi pun akan ikut berubah. Contohnya beliau bercerita “ibadah itu juga butuh modal jadi jika kamu serius dalam beribadah dan memperbaiki diri pasti akan di modali tuhanmu” jadi saat beliau serius dalam beribadah dan bersholawat kepada baginda nabi Muhammad SAW beliau merasakan ketenangan yang luar biasa karena merasa kehidupannya itu sudah dijamin oleh Allah. Yang membuat beliau suka dan mau ikut bergabung dengan jam'iyah sadarlah adalah komitmen para anggota yang benar-benar di pegang, di jaga, dan di pertahankan. Seperti yang dikatakan oleh Mas Sigit selaku anggota bahwasannya:

“Saya itu belum menemukan jam'iyah yang Ketika ada anggota yang di ajak jamiyah lain untuk ikut itu tidak bertatakrama. Pasti dia tata krama, seperti tidak menggunakan ponsel saat pembacaan maulid berlangsung kecuali ada yang mendesak harus memegang ponsel, tidak berbicara saat maulid berlangsung, dan selalu ikrur bersholawat bukan hanya diam saja.” Dan sesuai Namanya “Sadarlah” para anggota sadar akan kebutuhan masing-

---

<sup>12</sup> Jacob and Sandjaya.



masing saat memegang ponsel.<sup>13</sup>

Narasumber yang kedua mendapatkan perubahan kualitas hidup yang berupa rasa syukur dan sabar karena adanya dorongan dari para anggota dan dilatih untuk lebih sabar dalam menginginkan sesuatu. Narasumber menginginkan sesuatu dan menurut beliau sangat sulit karena narasumber mengakui kalo dia itu boros dan selalu ,meghabiskan uangnya dengan hal-hal yang tidak berguna . Seperti membeli barang barang yang belum tentu berguna bagi narasumber, tetapi dengan cara dan peraturan didalam jam'iyah sadarlah ia sedikit demi sedikit dapat merubah perilaku boros tersebut dan merubah untuk membeli barang-barang yang diperlukan saja dan penting untuknya .Dari hasil wawancara oleh Mas Ahmad selaku anggota bercerita bahwasannya:

“Saya ingin sekali memiliki salah satu alat rebana yang bagus dan keren, namun belum tercapai dan di kasih amalan doa agar dapat di kabulkan agar dapat apa yang diinginkan namun juga harus di sertai dengan usaha yaitu menabung. Setelah di amalkan doa tersebut masih saja belum terkabul sampai merasa putus asa dengan doa nya dan dikasih tau lagi kalau harus bersabar dalam menginginkan sesuatu. Akhirnya tanpa di sadari tiba tiba jam'iyah membeli alat tersebut dan pas saat itu saya disuruh megang alat tersebut. Dari kesepakatan bersama akhirnya alat tersebut boleh dibawa beliau untuk di jaga di rawat baik baik. Setelah kejadian itu saya sadar semua itu perlu usaha dan usaha tidak akan menghianati hasil, setelah sadar saya pun semakin bersemangat dalam mengikuti jam'iyah “Sadarlah” dan masih aktif sampai sekarang, bahkan alatnya sudah di perbarui dengan yang lebih bagus berkat kesabaran dan ketekunan beliau dapat membeli lagi alat tersebut dan beliau berkata “Ketika kamu merubah sikapmu yang awalnya buruk menjadi baik maka tuhan akan memberi apa yang kamu inginkan, dan tuhan tau kapan kamu siap untuk di berikan keinginan tersebut”. Dari segi kualitas hidup juga beliau merasakan perbedaan yang banyak karena beliau merasa bersyukur atas apa yang dimiliki. Namun semakin ia bersyukur atas apa yang dia punya malah di tambah kenikmatan duniawi yang di dapat hasil dari kesabaran dan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Sigit narasumber pertama

ke ikhlasan saat mengikuti kegiatan di jam'iyah "Sadarlah". "Awal mula saya masuk ke jam'iyah "Sadarlah" karena ajakan dari teman juga mengisi waktu luang di malam minggu. Dulu latihan di jam'iyah "Sadarlah" dilakukan satu minggu sekali yakni pada hari sabtu malam minggu. Hari sabtu itu di pilih karena esok harinya hari libur sekolah dan libur kerja, jadi bisa memaksimalkan saat latihan"<sup>14</sup>.

Narasumber yang ketiga Mas nurul mendapatkan pengalaman dan perubahan kualitas hidup yang di alami narasumber. Karena setelah mengikuti jam'iyah sadarlah narasumber ini banyak mendapatkan relasi untuk belajar dan berlatih editing fidio maupun disain grafis. Sepeti yang disampaikan oleh Mas Nurul selaku narasumber yaitu:

"Bahwa jamiyah "Sadarlah" sangat berpengaruh dalam segi kualitas hidup setelah mengikuti jam'iyah "Sadarlah" saya dapat bermain rebana dan banyak mendapatkan tawaran untuk ikut ke jam'iyah lain dan mendapatkan sedikit bisyaroh. Di jam'iyah "Sadarlah" juga ada yang handal dalam segi disain grafis dan beliau meminta untuk mngajari dan akhirnya dapat ilmu disain dan menjadikan ladang untuk mencari uang. Walaupun tidak seberapa namun bisa utuk uang jajan sehari-hari"<sup>15</sup>

Narasumber ke empat mas Salsa ini merasakan banyak perubahan kualitas hidup yang dialaminya perubahan kualitaas hidup yang di alami ialah bisa mendapatkan relasi. Narasumber mengalami perubahan semenjak mengikuti jam'iyah sadarlah banyak relasi dari para anggota yang berupa lowongan kerja dan bisnis yang menguntungkan, karena dalam prinsip jam'iyah sadarlah ialah rasa kekeluargaan yang kuat maka ketika ada salahsatu anggota yang belum mendapatkan pekerjaan yang layak anggota lain membantu mencari di sosial media maupun yang lain agar dapat memberikan informasi pekerjaan bagi anggota yang belum menemukan pekerjaan. Semula sebelum narasumber mengikuti jam'iyah sadarlah narasumber masih belum mempunyai relasi dan pekerjaan yang layak namun setelah bergabung dalam jam'iyah sadarlah beliau dibantu oleh para anggota jam'iyah sadarlah yang lain untuk mencari pekerjaan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan mas ahmad narasumber ketiga

<sup>15</sup> Wawancara dengan Mas nurul narasumber ke tiga

yang layak dan tetap, narasumber merasa perubahan kualitas hidup yang narasumber alami ini berawal saat bergabung dengan jam'iyah sadarlah karna setelah bergabung beliau mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan diri narasumber sampai sekarang.<sup>16</sup>

**Tabel 4.3 Perubahan Kualitas Hidup pada Narasumber**

No	Nama	Perubahan kualitas hidup
1	Mas Sigit	. Saat sudah fokus pada beribadah segi ekonomi pun akan ikut berubah. Contohnya beliau bercerita “ibadah itu juga butuh modal jadi jika kamu serius dalam beribadah dan memperbaiki diri pasti akan di modali tuhanmu” jadi saat beliau serius dalam beribadah dan bersholawat kepada baginda nabi Muhammad SAW beliau merasakan ketenangan yang luar biasa karena merasa kehidupannya itu sudah dijamin oleh Allah.
2	Mas Ahmad	perubahan kualitas hidup yang berupa rasa syukur dan sabar karena adanya dorongan dari para anggota dan dilatih untuk lebih sabar dalam menginginkan sesuatu. Narasumber menginginkan sesuatu dan menurut beliau sangat sulit karena narasumber mengakui kalo dia itu boros dan selalu ,meghabiskan uangnya dengan hal-hal yang tidak berguna
3	Mas Nurul	perubahan kualitas hidup yang di alami narasumber ialah mendapatkan relasi. Karena setelah mengikuti jam'iyah sadarlah narasumber ini banyak mendapatkan relasi untuk belajar dan berlatih editing fidio maupun disain grafis
4	Mas Salsa	perubahan kualitas hidup yang di alami ialah bisa mendapatkan relasi. Narasumber mengalami perubahan semenjak mengikuti jam'iyah sadarlah banyak relasi dari para anggota yang berupa lowongan kerja dan bisnis yang menguntungkan, karena dalam prinsip jam'iyah sadarlah ialah rasa kekeluargaan yang kuat maka ketika ada salahsatu anggota yang belum mendapatkan pekerjaan yang layak anggota lain membantu mencari di sosial media maupun yang lain agar dapat memberikan informasi pekerjaan bagi anggota yang belum menemukan pekerjaan.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Mas salsa narasumber ke empat

### 3. Deskripsi Faktor-Faktor Perubahan Akhlak Jamah Jam'iyah Sadarlah

Dari adanya perubahan akhlak yang terjadi pada anggota jamiyyah sadarlah terdapat beberapa faktor pendukung terjadinya perubahan akhlak tersebut. Yakni dimulai dari faktor lingkungan karena apabila lingkungan yang mendukung akan ada perubahan yang terjadi. Dalam jam'iyah sadarlah banyak sekali faktor yang mendukung dari perubahan akhlak yang dialami oleh anggota jamiyyah sadarlah. Adapun faktor yang paling menonjol yaitu faktor lingkungan. Faktor lingkungan yang mendukung ialah pada lingkungan organisasi didalam jam'iyah sadarlah para anggota tanpa sadar sudah di berikan contoh yang baik supaya bisa mengimplementasikan perilaku yang baik dan benar. Para anggota yang lama memberi contoh ke anggota baru seperti komitmen kepada anggota dan rasa kekeluargaan anggota jam'iyah sadarlah rasa kekeluargaan yang terjalin dapat menjadikan contoh perilaku yang dapat ditiru oleh anggota jamiyyah sadarlah tersebut. Dari hal tersebut merupakan faktor-faktor perubahan akhlak dari segi global, Adapun faktor-faktor lainnya yang di alami oleh beberapa narasumber sebagai berikut:

Narasumber yang pertama mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perubahan akhlak dan kalitas hidup adalah mengenai komitmen yang di pegang setiap anggota karena narasumber sudah mengikuti berbagai jam'iyah namun baru kali pertama mengikuti jam'iyah yang berkomitmen tinggi, dan beretika yang sangat baik seperti saat pembacaan maulid tidak berbicara sendiri dan tidak memainkan hp dan selalu ikut untuk bersholawat tidak hanya diam saja. Juga para anggota jam'iyah sadarlah mengetahui waktunya kapan memegang hp dan kapan saat tidak boleh memegang hp.

Narasumber yang kedua faktor apa yang memengaruhi perubahan akhlak dan kualitas hidup adalah untuk melatih skil dalam memainkan seni rebana atau hadroh memang narasumber kedua ini begroundnya dari keluarga yang suka dan cinta bersholawat jadi sejak kecil narasumber ini sudah suka dan mengetahui sholawat dan Ketika narasumber masuk jam'iyah sadarlah hanya ingin untuk melatih skil agar dapat masuk di tim rebana di sekolahnya.

Narasumber ke tiga mengenai faktor yang memengaruhi perubahan akhlak dan kualitas hidup adalah rasa kekeluargaan. Rasa kekeluargaan yang sangat kuat di dalam jam'iyah sadarlah membuat narasumber dapat merubah akhlak atau perilaku

narasumber . karena tanpa dia sadari para anggota mencontohkan perilaku yang baik dan dengan agenda acara yang baik maka narasumber dapat merubah pola berfikir yang awalnya kurang begitu baik menjadi baik. Rasa gotong royong juga ditanamkan di dalam setiap anggota jamiyah sadarlah contoh seperti Ketika ada yang sakit maka para anggota sudah berinisatif untuk menjenguk dan memberi motifasi agar yang sedang sakit bisa cepat sembuh .

Narasumber yang ke empat mengenai faktor perubahan akhlak dan kualitas hidup adalah rasa kekeluargaan menurut narasumber rasa kekeluargaan di dalam setiap anggota jam'iyah sadarlah sudah melekat dan menjadi prilaku yang baik karena dapat merangkul semua kalangan dan tidak memandang latar belakang dari masing masing anggota jam'iyah itu sendiri. Seperti narasumber yang notabennya orang awam walaupun sudah mendapatkan perubahan akhlak yang baik sebelum mengikuti jam'iyah sadarlah namun narasumber sangat senang mengikuti jam'iyah sadarlah karena dapat menambah ilmu agama maupun ilmu sosial. Ilmu agama seperti pengetahuan tentang fikih dikala berbincang bincang santai dan ilmu sosial seperti bagaimana menghargai sesama manusia walaupun itu beda agama,ras, maupun suku.

**Tabel 4.4 Faktor yang mempengaruhi Perubahan Akhlak pada Narasumber**

No	Nama	Faktor yang mempengaruhi
1	Mas Sigit	faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan akhlak dan kalitas hidup adalah mengenai komitmen yang di pegang setiap anggota karena narasumber sudah mengikuti berbagai jam'iyah namun baru kali pertama mengikuti jam'iyah yang berkomitmen tinggi, dan beretika yang sangat baik seperti saat pembacaan maulid tidak berbicara sendiri dan tidak memainkan hp dan selalu ikut untuk bersholawat tidak hanya diam saja. Juga para anggota jam'iyah sadarlah mengetahui waktunya kapan memegang hp dan kapan saat tidak boleh memegang hp
2	Mas Ahmad	faktor apa yang memperngaruhi perubahan akhlak dan kualitas hidup adalah untuk melatih skil dalam memainkan seni rebana atau hadroh memang narasumber kedua ini begroundnya dari keluarga yang suka dan cinta bersholawat jadi



		sejak kecil narasumber ini sudah suka dan mengetahui sholawat
3	Mas Nurul	menangani faktor yang mempengaruhi perubahan akhlak dan kualitas hidup adalah rasa kekeluargaan. Rasa kekeluargaan yang sangat kuat di dalam jam'iyah sadarlah membuat narasumber dapat merubah akhlak atau perilaku
4	Mas Salsa	mengenai faktor perubahan akhlak dan kualitas hidup adalah rasa kekeluargaan menurut narasumber rasa kekeluargaan di dalam setiap anggota jam'iyah sadarlah sudah melekat dan menjadi prilaku yang baik karena dapat merangkul semua kalangan dan tidak memandang latar belakang dari masing masing anggota jam'iyah itu sendiri

### C. Analisis Implikasi Perubahan Akhlak Pada Anggota Jamaah Jam'iyah "Sadarlah"

1. Apa saja perubahan akhlak yang di alami anggota jamiyah "Sadarlah"?
2. Apa saja peningkatan kualitas hidup yang di alami anggota jamiyah "Sadarlah"?
3. Apa faktor-faktor penyebab dari perubahan akhlak anggota jamiyah "Sadarlah"?

Pada dasarnya pengertian akhlak adalah budi pekerti, tingkah laku dan tabiat. Sedangkan istilah akhlak adalah pengetahuan yang menjelaskan tentang baik buruknya manusia, menentukan tujuan akhir dari usaha dan pekerjaan, dan mengatur pergaulan manusia. Akhlak berasal dari Bahasa arab jama' dari bentuk mufrodnya yaitu "*khuluqun*" yang bermakna budi pekerti, tingkah laku dan tabiat. Sehingga akhlak merupakan sebuah tabiat atau perilaku yang tampak pada keseharian seseorang yang mana segala perbuatan seseorang akan mengarah kepada sumber atau ajaran Allah dan Rasulullah Muhammad SAW.

Pada data yang dihasilkan peneliti saat berada dilapangan bahwasanny seseorang yang telah bergabung dengan jamiyah "Sadarlah" akan mengalami perubahan sikap dan sifat tabiat dalam kehidupan sehari-harinya. Akhlak seseorang yang sebelumnya kurang baik atau akhlak mazdmumah akan menjadi akhlak karimah saat sudah bergabung dengan jam'iyah "Sadarlah". Pada jam'iyah "Sadarlah" berisi hal-hal baik dan kegiatan yang bisa membuat

seseorang akan berperilaku baik, seperti berman rebana, travelling dengan niat zarkasyi atau ziaroh rekreasi dan masih banyak kegiatan positif yang dilakukan didalam jam'iyah "Sadarlah".

Perubahan akhlak merupakan sebuah yang tidak bisa instan bisa dilakukan oleh seseorang. Perubahan akhlak akan bisa dirasakan jika seseorang sudah menerima dan bisa melakukan hal yang lebih baik pada kehidupan sehari-hari. Dari sesuatu yang baik dan dilakukan secara terus menerus maka akan memberikan dampak yang baik pada setiap individu yang menjalaninya. Banyak dari anggota jam'iyah "Sadarlah" yang sebelumnya berakhlak kurang baik menjadi lebih baik dan terus berusaha menjadi baik dalam setiap sisi kehidupan masing-masing. Para anggota jam'iyah "Sadarlah" juga menyadari bahwa setelah bergabung dengan jam'iyah tersebut rasanya mereka menjadi pribadi lebih baik dan mempunyai teman-teman yang sama-sama mengarahkan kepada hal yang baik pada setiap keadaan.

Seperti yang tertera di bab 2 bahwasannya akhlak terbagi menjadi 5 yaitu:

1. Akhlak Rabbani

Akhlak yang digunakan untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, sehingga akhlak ini sangat bernilai jika bisa dilakukan dengan baik dengan mengarah kepada Al-Quran dan Al-hadist. Sehingga jam'iyah "Sadarlah" melatih pribadi masing-masing anggota untuk bisa menjadi pribadi teladan yang bisa mencerminkan sesuatu hal yang baik sesuai ajaran Rasulullah Muhammad SAW.

2. Akhlak Manusiawi

Akhlak manusiawi adalah ajaran akhlak dalam islam yang sejalan dan memenuhi tuntunan fitrah manusia. Karena pada sejatinya seorang manusia adalah seseorang yang terlahir dengan sifat dan kodrat yang baik pada setiap kelahirannya. Sehingga pada data yang didapat peneliti bahwa seburuk-buruknya seseorang yang pada kondisi sebelum bergabung dengan grup jam'iyah "Sadarlah" pada hakikatnya mereka juga baik, dan tidak melulu bersikap tidak baik pada orang lain.

3. Akhlak Universal

Akhlak universal adalah akhlak yang ada dalam Islam yang sesuai dengan sifat kemanusiaan dan bersifat menyeluruh atau sosial. Pada dasarnya anggota jam'iyah sadarlah harus bisa berakhlak bagi siapapun, tidak memandang status dan keadaan sosial seseorang.

#### 4. Akhlak Keseimbangan

Akhlak keseimbangan merupakan akhlak yang berada ditengah-tengah. seperti kita tau untuk berbuat baik dan saat dimana kita berbuat buruk, karena memang tidak seharusnya seorang manusia selalu berbuat baik karena jika hal itu terjadi sama seperti malaikat yang tidak pernah berbuat salah.

#### 5. Akhlak Realistik

Akhlak realistik adalah akhlak yang memeperhatikan kenyataan hidup seseorang, sehingga tidak memaksa dalam sebuah keaddan untuk selalu bersikap baik, dan jika tidak ada seseorang maka akan bersikap buruk kembali.<sup>17</sup>

Pada dasarnya dalam pembinaan untuk mengubah akhlak seseorang di dalam jam'iyah sadarlah ini menggunakan metode keteladan. Metode keteladan adalah suatu metode dengan cara mendidik dengan memberikan contoh baik didalam ucapan maupun perbuatan.keteladanan juga diterapkan Rasulullah dalam misi dakwahnya dan paling banyak berhasil dalam penyampaian dakwahnya.

Dalam penyampaian akhlak ke anggota jam'iyah sadarlah dengan cara memberi contoh, seperti saat pembacaan maulid ketua memberikan contoh agar tidak mengang handphone dan fokus untuk bershawat dan apabila belum bisa dianjurkan untuk diam dan mendengarkan. Contoh lain yaitu ketua jam'iyah mengajarkan untuk tidak mengharapakan imbalan atau bisyaroh, supaya para anggota belajar untuk ikhlas dalam menjalankan suatu kegiatan yang baik tanpa paksaan dari siapapun. Juga belajar untuk bersyukur atas segala nikmat yang di berikan, karena melantunkan sholawat kepada baginda nabi Muhammad adalah suatu anugrah dan kenikmatan yang tak terhingga dan agar juga mendapatkan syafaat dari beliau.<sup>18</sup>

Peningkatan kualitas hidup yang terjadi setelah seseorang bergabung dengan jam'iyah "Sadarlah" mampu bertambah iman karena pada dasarnya jam'iyah "Sadarlah" merupakan grup rebana yang jika ada kegiatan bershawat kepada Nabi Muhammad SAW sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap individu akan menjadii baik dan akan bertambah kualitas imannya. Kualitas hidup seseorang akan selalu bertambah baik, kualitas budi perkerti, kualitas ekonomi dan sosial masyarakatnya juga akan menjadi baik, jika kita bergabung pada majlis yang mana selalu membawa suasana yang baik dan mengarah untuk bertemu dengan orang banyak maka

---

<sup>17</sup> Mahmud.

<sup>18</sup> Imron.

seseorang tersebut termasuk anggota jam'iyah "Sadarlah" akan mempunyai kualitas yang lebih baik dalam interaksi sosialnya dengan anggota jam'iyah lain bahkan dengan orang yang tidak dikenal sekalipun.

Sesuai hasil penelitian yang telah di temukan di lapangan oleh peneliti faktor-faktor penyebab dari perubahan akhlak pada anggota jam'iyah sadarlah sesuai dengan apa yang tertulis di bab 2 bahwa perubahan pada anggota jamiyah di sebabkan dengan adanya faktor lingkungan di dalam bab 2. aktor lingkungan di bagi menjadi 6 bagian antara lain:

1. Lingkungan dalam rumah tangga  
Akhlak orang tua di rumah dapat juga mempengaruhi akhlak anak karna orang tua sebagai contoh pertama bagi anaknya
2. Lingkungan di sekolah  
Akhlak pada anak sekolah dapat terbentuk dari Pendidikan yang di berikan oleh guru-guru di sekolah
3. Lingkungan pekerjaan  
Lingkungan pekerjaan dapat mempengaruhi perkembangan fikiran, sikap, dan kelakuan seseorang
4. Lingkungan organisasi atau jamaah  
Dalam suatu kelompok organisasi akan memperoleh aspirasi atau cita-cita yang di gariskna oleh organisasi
5. Lingkungan kehidupan  
Kehidupan ekonomi adalah masalah pokok dalam kehidupan seseorang maka kehidupan ekonomi turut mempengaruhi pikiran dan sifat seseorang
6. Lingkungan pergaulan yang bersifat umum dan bebas  
Dalam hal ini lingkungan diibaratkan jika bergaul dengan orang yang ketagihan obat maka akan terpengaruh pikiran,sifat maupun akhlaknya beg.itupun sebaliknya

Dalam penelitian ini faktor-faktor yang paling berpengaruh adalah faktor di lingkungan organisasi atau jamaah dan di lingkungan pergaulan yang bersifat umum, di dalam lingkungan organisasi para anggota di bimbing untuk memperoleh cita-cita organisasi tersebut dan akan berdampak baik bagi organisasi dan para anggota di lingkungan organisasi pasti akan ada suatu Tindakan untuk merubah para anggota nya ke jalan yang lebih baik.

Dalam lingkungan pergaulan yang bersifat umum dan bebas ini juga dapat berpengaruh besar dalam perubahan di anggota jam'iyah sadarlah dikarenakan seperti halnya seorang yang membawa minyak wangi dan tukang pandai besi . yang membawa minyak wangi, boleh jadi dia memberimu atau membeli minyak padanya atau paling tidak

mendapatkan semerbak harum darinya, namun saat kamu berdekatan dengan pandai besi maka kamu akan memdapatkan bau busuk darinya . jadi pada dasarnya apabila satu anggota yang baru masuk berkelakuan tidak baik maka saat sudah masuk dan dengan lingkungan yang baru dan positif maka akan menjadikan satu anggota itu berubah dari segi apapun seperti cara berpakaian ataupun yang lain pasti ada perubahan walaupun secara perlahan lahan namun akan ada perubahan yang dirasakan anggota tersebut setelah ikut jam'iyah dan sebelum ikut jam'iyah

